



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

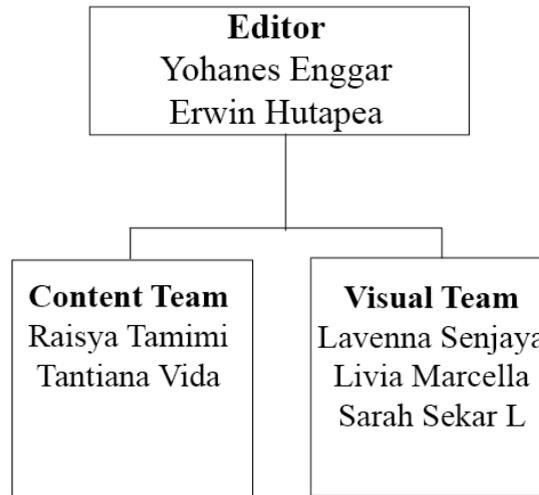
3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Setelah bergabung pada program magang yang ditawarkan, penulis diberi arahan mengenai tugas yang akan dilakukan selama masa magang. Tugas pertama yang akan menjadi tanggung jawab adalah menjalankan *Bangsul_id*, dimana proyek tersebut merupakan hal utama pada program magang ini. *Bangsul_id* mengamati beberapa perubahan ketentuan dari n seperti membuat konten dan postingan di setiap harinya, dan pada *weekend* memposting kuis. Penulis menjadi *content creator* yang bergabung pada tim visual. Seluruh konten yang berada pada *Bangsul_id* adalah hasil olahan dari artikel yang berada di Kompas.com yang diolah ulang menjadi gaya *Bangsul_id*. Penulis mengkurasi sendiri artikel yang berada di Kompas.com untuk di *re-make* sebagai konten *Bangsul_id*. Pada masa magang itu, *Bangsul_id* sebagai media yang menarik *engagement* bagi pembaca Kompas.com. Penulis memiliki dua editor untuk membantu pengecekan dan asistensi konten yang naik di Instagram *Bangsul_id*.

Tugas kedua adalah bergabung dengan kanal Edukasi, Hype, dan JEO yang masing-masing memiliki editor sendiri. Setiap kanal pada desk Kompas.com tersebut, penulis diberi tugas juga berupa proyek akhir hingga menulis artikel setiap harinya. Sehingga pada masa magang dengan program Digital Journalism Camp, penulis memiliki tugas ganda yang perlu diselesaikan. Artikel penulis yang sudah naik ke lama Kompas.com juga dapat dijadikan konten untuk *Bangsul_id*. Penjelasan lebih lengkap mengenai kedudukan dan koordinasi saat magang telah penulis uraikan dengan poin-poin berikut:

3.1.1 kanal Bangsul_id

Bagan 3.1 Struktur Organisasi kanal Bangsul_id

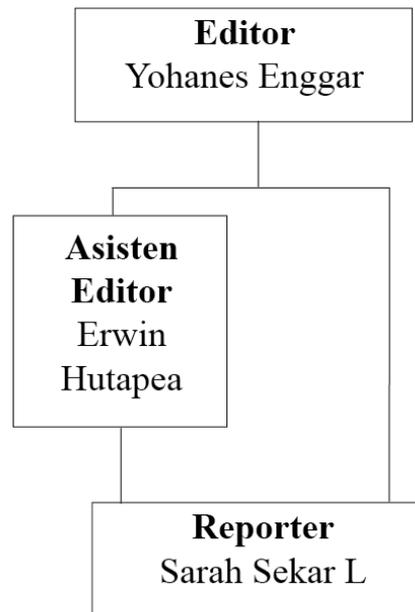


Sumber : Kompas.com

Pada Bangsul_id, penulis masuk ke tim visual yang bertugas untuk membuat bentuk visual dari konten yang sudah dibuat oleh tim konten. Namun, karena keterbatasan SDM, tim visual juga membuat konten sekaligus membuat bentuk visualnya. Pada folder Google Drive yang dimiliki penulis dan setiap tim sudah ada jadwal dan konten apa yang diposting. Sehingga jadwal konten yang tayang di Instagram dan konten yang dipilih lebih teratur. Langkah pertama adalah pemilihan artikel, lalu rancangan ide konten yang lengkap dengan bayangan visualisasi, lalu tim visual akan membuat dan memvisualisasikannya. Setelah itu, konten yang sudah jadi dimasukkan kedalam jadwal postingan yang tersedia. Sebelum posting konten, penulis melakukan asistensi kepada editor, Yohanes Enggar dan Erwin Hutapea.

3.1.2 kanal Edukasi

Bagan 3.2 Struktur Organisasi kanal Edukasi

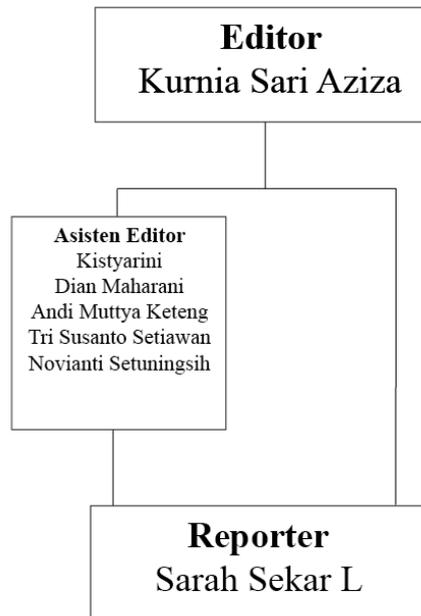


Sumber : Kompas.com

Sejak awal mulai magang, penulis dan tim bergabung pada kanal Edukasi yang langsung dikepalai oleh Yohanes Enggar, sebagai editor dan Erwin Hutapea, sebagai asisten editor. Penugasan peliputan diberi oleh Yohanes Enggar, dan disampaikan kepada kami melalui, Erwin Hutapea, setelah selesai melakukan peliputan penulisan artikel ditulis di Microsoft Words lalu di beri ke Yohanes Enggar via pesan Whatsapp. Setelah itu berita tayang ataupun tidak harus penulis cari tau sendiri karena editor tidak memberikan *feedback* secara langsung kepada penulis.

3.1.3 Kanal Hype

Bagan 3.3 Struktur Organisasi kanal Hype



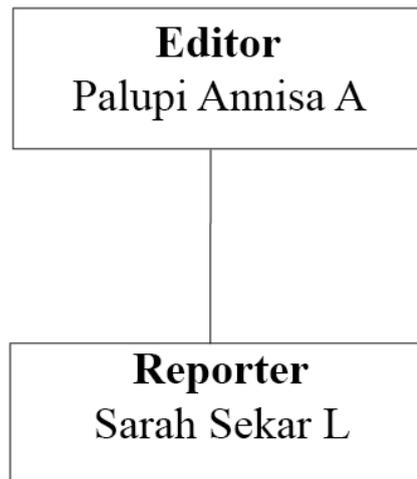
Sumber : Kompas.com

Penulis mendapatkan banyak kesempatan liputan pada kanal Hype, karena saat itu Hype yang masih baru sebagai sebuah kanal membuat banyak artikel yang perlu di *rewrite*. Sebagai reporter, penulis setiap harinya mendapatkan dan mencari artikel yang perlu di *rewrite* untuk dinaikan sebagai sebuah artikel baru ataupun sebagai *teaser* dari artikel sebelumnya. Penulis langsung menulis di CMS (Content Management System) milik Kompas.com. Melalui sistem tersebut penulis memasukan sendiri foto hingga URL dari artikel lain yang dibutuhkan. Setelah itu editor dan asisten editor akan mengedit dan menaikan berita di kanal Hype. Sistem peliputan yang digilir baik yang di luar kantor ataupun dalam kantor juga penulis rasakan. Dengan prosedur yang sama, hasil

peliputan ditulis sebagai artikel melalui CMS. Baru setelah itu artikel yang sudah tayang beberapa dipilih untuk dijadikan konten di Bangsul_id

3.1.4 Kanal JEO

Bagan 3.4 Struktur Organisasi kanal JEO



Sumber : Kompas.com

Pada kanal JEO, penulis dan tim mengajukan tiga tema artikel untuk dikerjakan pada masa magang. JEO yang merupakan artikel *in-depth* dan artikel panjang membuat penulis merancang tiap sub bab dengan narasumber yang dibutuhkan. Penulis mengirimkan email kepada editor, Palupi Annisa. Namun karena terjadi *miss communication* dan editor pergi keluar negeri yang membuat komunikasi terbatas. Akhirnya topik JEO hanya bisa dikerjakan satu topik dari tiga topik yang ada, yaitu soal band. Mencari kontak hingga mewawancarai narasumber penulis dan tim lakukan sendiri. Hingga pada akhir magang karena kekurangan narasumber, penulis jadikan artikel long-form pada kanal Entertainment. Hal ini sudah dibicarakan dengan editor dari Entertainment. Setelah artikel tayang, penulis menjadikannya sebagai konten pada Bangsul_id

3.2 Tugas yang Dilakukan

Sebagai reporter dan *content creator*, penulis mengerjakan konten secara mandiri setiap harinya. Penulis dengan tim pada kanal Bangsul_id bekerjasama dalam hal mendapatkan penugasan. Baik dalam pengerjaan artikel ataupun liputan yang diberi oleh kanal Edukasi dan Hype. Semua konten pada Bangsul_id bersumber dari artikel yang ada di Kompas.com. Penulisan artikel biasanya bersumber dari hasil. Namun, penulis juga menambahkan informasi dari artikel yang sudah ada dan sosial media. Berikut rincian penulis selama kerja magang ringkasan dalam perminggu:

Tabel 3.1 Laporan Realisasi Kerja Magang Mingguan

MINGGU KE	JENIS PEKERJAAN YANG DILAKUKAN MAHASISWA
1 (12/8-18-8)	<ul style="list-style-type: none">- Briefing awal dengan HRD, Marketing, Pemred Kompas.com- Membuat konten feeds dan Instagram stories dari artikel Kompas.com- Asistensi konten Instagram <p>Konten feeds :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Saya Pamit - Saya Kembali2. #KEMBALIKANATTA <p>Konten story :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kuis dalam rangka 17-an2. Kuis Ramalan 17-an3. TKB (Tebak-tebak kepribadian) Bangsul edisi 1 - kelinci

2 (19/8-25/8)	<p>- Membuat konten feeds dan Instagram stories dari artikel Kompas.com</p> <p>- Asistensi konten Instagram</p> <p>Konten feeds :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Makanan RS <p>Konten story :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. TKB (Tebak-tebak kepribadian) Bangsul edisi 2 - bentuk pie 2. TTS (Teka-teki Sulaiman) edisi 1 - 5 makan ringan khas Indonesia 3. Tebu Bisul (Tebak lagu bareng Bibi Sulaiman) edisi 1 - Bungong Jeumpa
3 (26/8-1/9)	<p>- Membuat konten feeds dan Instagram stories dari artikel Kompas.com</p> <p>- Liputan wisuda UI dan membuat artikel</p> <p>- Asistensi konten Instagram</p> <p>Konten feeds :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. List jalan-jalan ke Jogja 2. Lari Pagi <p>Konten story :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kuis dalam rangka tahun baru Islam 2. TKB (Tebak-tebak kepribadian) Bangsul edisi 3 - peliharaan
4	- Membuat konten feeds dan Instagram stories dari artikel

(2/9-8/9)	<p>Kompas.com</p> <ul style="list-style-type: none"> - Liputan ke RSPI Bintaro soal ‘Speech Delay’ dan membuat artikel - Asistensi konten Instagram <p>Konten feeds :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diet/Olahraga 2. Kuliner rekomendasi Jokowi 3. Makanan mengerikan 4. Anak suka matematika <p>Konten story :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. TTS (Teka-teki Sulaiman) edisi 2 - 5 gunung tertinggi di Indonesia 2. Tebu Bisul (Tebak lagu bareng Bibi Sulaiman) edisi 2 - Iloveyou 3000 <p>Artikel :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Speech Delay, Cara Deteksi Dini dan Pencegahannya
5 (9/9-15/9)	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat konten feeds dan Instagram stories dari artikel Kompas.com - Asistensi konten Instagram <p>Konten feeds :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pantai dekat bandara Jogjakarta 2. Wortel sisa 3. Suara anjing
6 (16/9-22/9)	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat konten feeds dan Instagram stories dari artikel Kompas.com

	<ul style="list-style-type: none"> - Pertemuan dengan editor JEO dan perancangan tema artikel JEO - Asistensi konten Instagram <p>Konten feeds :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Spongebob kenategur KPI 2. 7 minuman buat BB turun 3. LDR <p>Konten story :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kuis soal Didi Kempot
7 (23/9-29/9)	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat konten feeds dan Instagram stories dari artikel Kompas.com - Pengajuan rancangan artikel JEO - Asistensi konten Instagram <p>Konten feeds :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Homesick demi bertoga 2. Gangguan kecemasan <p>Konten story :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konten “Liburan di atas awan macet” 2. Tebu Bisul (Tebak lagu bareng Bibi Sulaiman) edisi 3 - Lowkey NIKI
8 (30/9-6/10)	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat konten feeds dan Instagram stories dari artikel Kompas.com - Mulai mencari dan mengontak narasumber untuk JEO - Asistensi konten Instagram

	<p>Konten feeds :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jalan-jalan murah jepang <p>Konten story :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konten “Gas Air Mata” 2. Konten “Tikus Ompong”
<p>9 (7/10-13/10)</p>	<p>- Membuat konten feeds dan Instagram stories dari artikel Kompas.com</p> <p>- Asistensi konten Instagram</p> <p>Konten feeds :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Speech Delay <p>Konten story :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konten “Teh Talua” 2. Konten “Ariel Noah” 3. TTS (Teka-teki Sulaiman) edisi 3 - 5 startup unicorn di Indonesia
<p>10 (14/10-20/10)</p>	<p>- Membuat konten feeds dan Instagram stories dari artikel Kompas.com</p> <p>- Mulai mewawancarai beberapa narasumber yang dibutuhkan untuk JEO</p> <p>- Asistensi konten Instagram</p> <p>Konten feeds :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gunung Pakuwaja 2. Ilangin jerawat <p>Konten story :</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konten “Sate Maranggi” 2. Tebu Bisul (Tebak lagu bareng Bibi Sulaiman) edisi 4 - Hampa Ari Lasso <p>Artikel :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konser Ari Lasso Batal, Anang: Bagaimana Penonton yang Sudah Beli Tiket Pesawat
<p>11 (21/10-27/10)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat konten feeds dan Instagram stories dari artikel Kompas.com - Pertemuan dengan kanal Hype - Asistensi konten Instagram <p>Konten feeds :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dessert Fire & Ice 2. Heat Stroke <p>Konten story :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. TTS (Teka-teki Sulaiman) edisi 4 - 5 makanan nasional di Indonesia <p>Arikel :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Doa Tulus Nenek Iro Bikin Marshanda Menangis hingga Merunduk 2. Svmmerdose Tetap Berkarya meski Ditinggal Sang Gitaris 3. Jatuh di Panggung Bersama Penggemar, Lady Gaga: seperti Rose dan Jack di Titanic 4. Lamborghini Aventador Miliknya Terbakar, Raffi Ahmad Mengaku Ikhlas 5. Klarifikasi Promotor Konser Ari Lasso: Minta Maaf hingga Proses Refund

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Hindia Bikin Petisi "Spotify-kan Jejeboy" untuk Jason Ranti 7. Diserahkan ke Kejaksaan, Rey Utami Tampil Mentereng dengan Arloji Rp 2 Miliar 8. Merokok, Pablo Benua Langsung Kena Tegur di Kejaksaan 9. Banyak Tawaran Film, Mengapa Susy Susanti Hanya Percaya pada Daniel Mananta? 10. Profil Gisella Anastasia, Finalis Indonesian Idol yang Kini Berbisnis Kue Kekinian 11. Dengar Lagu Krisdayanti, Anang: Tuhan Memberikan Ashanty 12. Rina Nose Menikah, Ruben Onsu: Dia Sudah Menemukan Tambatan Hatinya
<p>12 (28/10-3/11)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat konten feeds dan Instagram stories dari artikel Kompas.com - Menulis artikel di Hype/Entertainment - Liputan Tashoora dan membuat artikel - Asistensi konten Instagram <p>Konten feeds :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 10 destinasi bali baru 2. Spotify-kan Jason Ranti <p>Konten story :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konten "Penginapan di bawah 100ribu" <p>Artikel :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal Operet Aku Anak Rusun Selendang Arimbi Gagasan Veronica Tan

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Sepenggal Kisah Perjalanan David NAIF Bangun Bisnis Clothing 3. Bayi Kartika Putri Sakit, Harus di Inkubator 48 Jam 4. Kabar Gembira! My Chemical Romance Gelar Konser Reuni di LA 5. Sherly Sheinafia Berkostum Jambul Khatulistiwa, Begini Respons Syahrini 6. Melly Goeslaw Marah Besar, Vidi Aldiano: Terima Kasih Sudah Diingatkan 7. Album Baru Tashoora: Pengingat untuk Tetap Jadi Manusia 8. HIVI! Rilis Music Video, Renungan dari Bumi dan Bulan 9. Tak Ada Maaf dari Gisel buat Penyebar Fitnah Video Syur 10. House of The Dragon, Kisah 300 Tahun Sebelum Game of Thrones 11. Tashoora Rilis Album Pertama "Hamba Jaring Cahaya, Hamba Bela Gelapnya" 12. Hindia Targetkan 10.000 Orang Tanda Tangan Petisi Spotify Jason Ranti
<p>13 (4/11-12/11)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat konten feeds dan Instagram stories dari artikel Kompas.com - Menulis artikel di Hype/Entertainment - Wawancara Baskara Putra dan membuat artikel <i>long-form</i> - Wawancara .Feast soal lagu baru dan membuat artikel - Asistensi konten Instagram

Konten feeds :

1. Resolusi Reddoorz
2. Lamang Tapai
3. Tashoora model rambut
4. Kenalan sama Jerome Pollin
5. Sahabat backpacker

Konten story :

1. Konten “Instagram larang emoji terong”
2. Tebu Bisul (Tebak lagu bareng Bibi Sulaiman) edisi 5-Tarian Penghancur Raya .Feast

Artikel :

1. Perempuan Tanah Jahanam: Tambah Layar hingga Tembus 1,5 Juta Penonton
2. Jadi Duta Unicef, Nicholas Saputra Suarakan Hak-hak Anak
3. Tarian Penghancur Raya, Suara .Feast Tentang Alam dan Budaya
4. Tarian Penghancur Raya, dari .Feast Tentang Tari Gandrung...
5. Evelyn Nada Anjani Sudah Buka Hati dan Cari Pria Kriteria Ini
6. 3 Band Lawas Akan Reuni di The 90's Festival
7. Mengenal Alexandra Grant, Kekasih Sekaligus Teman Lama Keanu Reeves
8. Ainun Tampil Kurang Maksimal, Ekspektasi Tinggi Judika Merosot
9. Vila Mewah Anang dan Ashanty, Pemandangan GWK hingga Ada Bak Mandi di Tempat Terbuka
10. JogjaRockarta Semakin Garang meski Diguyur Hujan

	Artikel Khusus : Berikan Wejangan, Baskara Putra: Ngeband Kayak Pacaran
--	--

Sumber : Hasil Olahan Penulis

Selama 92 hari magang, penulis telah membuat 35 Artikel dan 54 konten untuk Bangsul_id. Penulis rutin membuat konten *feeds* dan *stories* pada Instagram untuk kanal Bangsul_id setiap minggunya penulis membuat 2-4 konten baik untuk *feeds* dan *stories* semua itu berasal dari artikel yang didapat dari Kompas.com. Konten pada Instagram *stories* bisa berupa konten biasa ataupun berbentuk kuis. Artikel yang dihasilkan oleh penulis berasal dari hasil *rewrite* dan liputan. Liputan sendiri langsung diberikan kepada editor begitu juga penulisan artikel. Namun jika waktu masih senggang, biasanya penulis mencari artikel lain yang dapat dikerjakan. Penulis juga menulis beberapa artikel berdasarkan *press release* dari sebuah acara yang tidak dapat dihadiri untuk diliput. Setelah artikel penulis tayang beberapa tulisan dipilih untuk dijadikan konten pada Bangsul_id.

Penulis dan tim juga diberikan tugas untuk membuat video dalam lingkup edukasi. Penulis dan tim membuat video animasi dengan tokoh Bang Sul, Bi Sul, dan Bang Kai, dalam pembuatan video yang berjudul “10 Kata Bahasa Indonesia yang Sering Didengar”. Video dirancang bersama, mulai dari mengumpulkan data dan penulisan *script*. Sebelum tayang video tetap melewati proses asistensi ke editor.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang yang dijalani penulis selama 92 hari terdiri dari; pembuatan konten untuk Bangsul_id yang diambil dari artikel Kompas.com, liputan, dan penulisan artikel. Pada praktiknya penulis dan tim juga melakukan rapat redaksi untuk Bangsul_id, untuk membicarakan perkembangan dan evaluasi terhadap Bangsul_id. Redaksi Bangsul_id, menjadi tanggung jawab bersama

antara tim dan penulis untuk menilai kelayakan konten dapat dipublikasikan atau tidak. Redaksi sendiri merupakan sekumpulan orang dalam perusahaan media yang bertugas menolak atau mengizinkan sebuah karya jurnalistik dapat dipublikasikan. Pertimbangan kelayakan tersebut salah satunya perihal kebenaran tulisan (HM, 2011, p.71). Bangsul_id sebagai media baru berbeda dengan cara kerja pada redaksi yang ada di Kompas.com, baik dalam kanal Edukasi, Hype dan JEO.

Cara kerja pada redaksi di Kompas.com lebih mendalam dan terarah. Seperti menurut Henry Fayol, dalam buku *Manajemen Penerbitan Pers*, ia memaparkan di dalam sebuah redaksi terdapat empat prosedur yang dijalani dalam memproduksi karya jurnalistik yang berkualitas, yaitu *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* (Djuroto, 2004, p.96). Editor memberikan penugasan peliputan, lalu merencanakan *angle* apa saja yang dapat dijadikan artikel, lalu editor mengarahkan penulis mengenai peliputan dan terakhir pengawasan terhadap penulis ketika peliputan terutama untuk tambahan pertanyaan ataupun *angle* lain. Selama magang, penulis hanya satu kali liputan yang ditemani oleh editor sisanya, editor mengawasi dari jarak jauh. Dalam kerja redaksi seperti ini penulis dipercaya dapat meliput sendiri, namun ketika menemui kendala, editor siap sedia membantu untuk mendapatkan solusi.

Penugasan utama yang didapatkan penulis pada kerja magang adalah menjadi *content creator* pada Bangsul_id, dan menjadi reporter pada kanal yang dibutuhkan yaitu pada kanal Edukasi, Hype, dan JEO. Namun selama pelaksanaan magang, penulis hanya menjadi reporter yang cukup banyak bekerja pada kanal Hype. Ronald Buel yang dikutip dalam buku *Jurnalisme Dasar* memaparkan lima lapisan keputusan dalam menulis berita, yaitu, penugasan, pengumpulan evaluasi, penulisan dan penyuntingan (Ishwan, 2007, p. 91-92)

Dua tugas utama yang menjadi tanggung jawab penulis adalah *content creator* dan reporter. Kedua tugas yang dijalani penulis saling berkaitan karena

setiap artikel yang dibuat akan menjadi konten pada Instagram Bangsul_id
Berikut penjelasan uraian lebih lanjut mengenai tugas dan fungsi utama penulis
dalam praktik kerja magang di Kompas.com

3.3.1 Content Creator

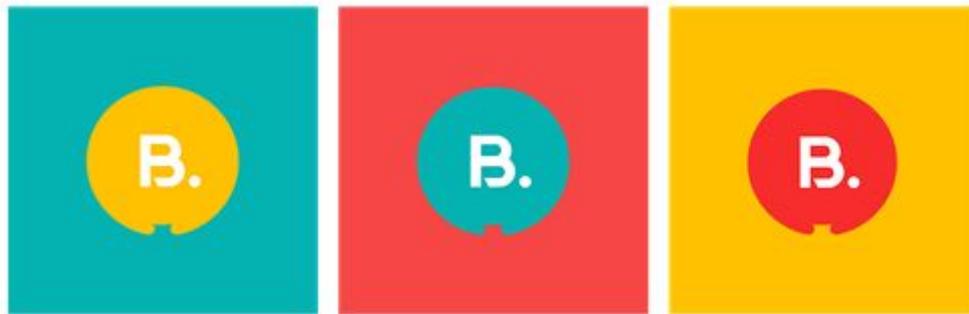
Sundawa dan Trigartanti dalam jurnalnya berjudul *Fenomena Content Creator di Era Digital* menyebut bahwa adanya *content creator* dari sebuah perusahaan, memiliki benefit khusus termasuk media promosi baru yang isi pesannya dapat dibuat semenarik mungkin. Selain itu adanya *content creator* dapat membentuk sesuatu yang baru dari perusahaan di mata khalayak dan menciptakan kedekatan yang lebih dalam. (Sundawa & Trigartanti, 2018, para. 16-20). Fungsi Bangsul_id pada program magang yang ditawarkan tepat seperti paparan di atas, dimana Bangsul_id yang lebih *fresh* di kalangan milenial, menjadi penyegar untuk membawakan artikel dari Kompas.com dengan ciri khasnya. Dalam proses pengerjaan Bangsul_id, penulis membagi menjadi tiga tahap, Pra-produksi, Produksi, dan Pasca-produksi. Berikut penjabaran mengenai tiga tahap produksi yang dilakukan penulis dalam memproduksi konten pada Bangsul_id (Fachruddin, 2012, p.10-11).

a. Pra-produksi

Tahapan pra-produksi merupakan tahapan yang utama dan terpenting, karena semakin rinci dan jelas pada tahap ini, proses selanjutnya akan lebih mudah. Sebuah ide hingga target diperlukan pada tahap ini (Fachruddin, 2012, p.10). Bangsul_id yang sudah terbentuk sejak semester 6 membuat penulis dan tim sudah memiliki logo, warna dasar, dan tokoh maskot. Logo diambil dari huruf “B” yang berarti Bangsul, lalu tiga warna dasar pada konten Bangsul_id, yaitu biru (#4b2b2), merah (#f74646), dan

kuning (#ffc100). Menurut Green (2004, dalam Said & Wegman, 2011, p. 117), warna biru menggambarkan kebenaran, merah melambangkan urgensi, dan kuning melambangkan kecerahan. Namun arti dari warna-warna tersebut tidak dipakai untuk mendasari konten tertentu pada Bangsul_id.

Gambar 3.1 Warna dasar dan Logo Bangsul_id



Sumber : Bangsul_id

Selain itu Bangsul_id memiliki tiga maskot yaitu Bang Sul, Bi Sul, dan Bang Kai yang akan meramaikan ilustrasi dari konten yang ada.

Proses pra-produksi selanjutnya adalah pemilihan konten antara penulis dan tim. Biasanya sehari sebelumnya, penulis memilih konten terlebih dahulu pada kanal-kanal yang ada di Kompas.com. Penulis memilih berita yang bersifat *timeless* atau memilih berita yang merupakan *soft news* atau *feature*. Pemilihan berita yang merujuk pada *human interest* relatif tidak akan “basi” dan dapat dibaca kapanpun (Romli, 2009, p.21). Setelah memilih artikel untuk dijadikan konten, penulis merancang ide untuk

memvisualisasikan konten tersebut. Pemilihan dan narasi dari konsep ditaruh di Google Docs yang sudah tersedia. Hal ini diperlukan untuk pengarsipan konten yang akan dan sudah dibuat.

Penulis mulai mencari artikel pada laman Kompas.com. Biasanya penulis mencari pada kanal *lifestyle*, *travel*, dan *sains* yang lebih banyak memiliki artikel *soft news*. Setelah memilih beberapa artikel, penulis akan membaca artikel dan melihat artikel mana yang lebih menarik untuk dijadikan konten. Setelah memilih, penulis akan masuk ke *drive* tim bagian jadwal konten untuk menge-*tag* artikel. Setelah itu, penulis akan mulai membuat perencanaan konten.

b. Produksi

Tahapan produksi akan dilaksanakan setelah seluruh persiapan di pada tahap pra produksi selesai (Fachruddin, 2012, p.10). Oleh karena itu setelah merancang konten untuk membuat ilustrasinya, penulis akan langsung mengerjakan hasil perencanaan konten menggunakan program editor grafis, Adobe Illustrator untuk membuat konten. Dalam proses pembuatan konten pada Adobe Illustrator, penulis juga meminta bantuan kepada salah satu teman di tim, Lavenna Senjaya, untuk menggambar beberapa ikon atau tokoh lain untuk menunjang visualisasi.

Penulis memulai dengan menyiapkan tokoh atau ikon tambahan lain yang dibutuhkan pada konten-nya. Tak jarang, penulis mengunggah *font* yang dapat menunjang ilustrasi. Seperti pada konten “Ramen Piranha” yang

membutuhkan *font* yang terlihat seram dan mengerikan. Tak lupa pada setiap konten yang dibuat untuk menaruh logo Bangsul_id. Setelah konten jadi, file disimpan dengan format JPG dengan resolusi yang maksimum. Selain itu karena warna yang harus seragam, penyimpanan file harus dengan format CMYK agar warna tidak berubah.

Gambar 3.2 Proses Produksi Konten Bangsul_id di Adobe Illustrator



Sumber: Dok. Penulis

Gambar di atas merupakan salah satu dari hasil kerjasama antara penulis, dan Lavenna Senjaya. Lavenna Senjaya bantu membuatkan gambar ramen piranha sesuai dengan gambar aslinya. Sisanya penulis buat sesuai dengan rancangan konten yang sudah direncanakan. Setelah selesai membuat konten, penulis menentukan kapan konten tersebut akan tayang pada kalender yang penulis dan tim buat di Google Drive. Hal ini ditujukan untuk memudahkan

kontrol atas konten yang akan naik pada Instagram baik *feeds* ataupun *stories*.

c. Pascaproduksi

Proses terakhir merupakan proses yang dilakukan pada hari H konten itu dinaikan, penulis melakukan asistensi terhadap editor. Proses asistensi sendiri dilakukan setiap harinya pada pagi hari. Secara bergantian antara penulis dengan tim mengajukan asistensi kepada editor. Hal ini ditujukan untuk adanya pengawasan terhadap konten yang naik, baik dari *typo* penulisan ataupun keselarasan antara konten dan artikel yang ada. Proses asistensi dilakukan di *group* Whatsapp bersama dengan editor, Yohannes Enggar, dan Erwin Hutapea.

Editor juga berhak untuk menunda kenaikan dari konten yang ada. Tak jarang karena kesibukan editor, konten baru disetujui pada sore hari. Hal ini tentunya dapat mengganggu proses produksi selanjutnya. Sehingga penulis perlu memberanikan diri untuk tanya ulang kepada editor. Proses pemeriksaan dari editor juga pernah mengalami kesalahan, membuat *followers* memberitahu secara langsung ke *direct message* Bangsul_id karena kesalahan tertentu. Karena kebenaran menjadi nomor satu, penulis dan tim harus menurunkan konten yang sudah dinaikan

Gambar 3.3 Proses Asistensi Dengan Editor



Sumber : Dok. penulis

Setelah melakukan asistensi dan kedua editor sudah menyetujui, baru konten tersebut akan di posting setiap pk 15.00, 18.00, atau 21.00 karena pada jam-jam tersebut *followers* Bangsul_id banyak bermain Instagram. Tentunya hal ini menjadi perhatian penulis dan tim untuk semakin menarik pembaca terhadap konten di Bangsul_id dan juga artikel di Kompas.com

Kekurangan dari Instagram yang tidak bisa men-*direct* link pada kolom *caption* membuat penulis dan tim menaruh *linktree* pada bio Instagram, hal ini ditujukan

untuk membantu pembaca langsung melihat dan membaca artikel yang ada di Kompas.com.

3.3.2 Reporter

Fungsi kedua penulis pada praktik kerja magang di Kompas.com sebagai reporter dari tiga kanal yang berada di Kompas.com, yaitu kanal Edukasi, Hype, dan JEO. Reporter yang dituntut untuk memiliki *sense of news* tinggi juga harus memiliki *teamwork* yang baik agar hasil atau *output* yang dikerjakan dapat maksimal. J.B Wahyudi mendefinisikan wartawan sebagai orang yang pekerjaannya mencari, mengumpulkan, memilih, mengolah berita, dan menyajikan secepatnya kepada khalayak (Wahyudi, 1991, p. 105).

Penulis menjadi seorang reporter dengan menjalankan peran reporter, dengan mencari dan mengumpulkan data dilanjut dengan mengolah informasi dengan hasil sebagai artikel. Ronald Buel mengatakan bahwa terdapat lima keputusan dalam menulis berita (Ishwara, 2007, p. 91-92). Penulis akan menguraikan kelima tahap dengan memaparkan praktik pada kerja magang yang dijalankan penulis.

3.3.2.1 Penugasan

Pada proses kerja magang, penulis mengalami tahap pertama dimana penugasan yang diberikan kepada penulis dari editor setiap kanal. Pengalaman penugasan pertama berasa dari kanal Edukasi. Pada penugasan meliput ini, diberi langsung oleh editor, Yohanes Enggar, melalui asisten editor, Erwin Hutapea. Pada liputan perdana yaitu, peliputan Wisuda UI. Penulis dan tim dibagi menjadi dua, karena wisuda digelar selama dua hari.

Sama seperti kanal Edukasi, penugasan yang berasal dari kanal Hype dan JEO juga berasal dari editor masing-masing. Namun pada kanal Hype, seringkali penulis dibebaskan untuk dapat menulis apapun yang berhubungan dengan Entertainment.

Gambar 3.4 Contoh Penugasan Dari Editor



Sumber : Dok. Penulis

melalui penugasan yang diberikan kepada penulis, hal ini menjadi awal dari proses dalam penulisan berita selama praktik kerja magang.

Pada tahap penugasan juga terjadi proses diskusi, contohnya pada kanal Edukasi. Editor memberikan arahan mengenai *angle* yang sekiranya dapat dikerjakan. Dengan memberikan beberapa artikel sebelumnya yang terkait. Editor juga kerap kali mendapatkan informasi dari *Public Relation* penyelenggara jika terdapat hal menarik seperti, wisudawan

termuda dengan nilai sempurna. Pada hari H, Erwin Hutapea, menemani dan mengarahkan penulis pada proses peliputan. Berbeda dengan Edukasi, pada kanal Hype penulis ditugaskan untuk merewrite dan membuat teaser dari artikel yang sudah ada sebelumnya. Editor memberi judul artikel yang perlu di rewrite, setelah itu penulis menulis artikel langsung pada CMS milik Kompas.com. Hal ini membuat penulis dapat melanjutkan tahap kedua yaitu, pengumpulan data.

Penulis pernah berhalangan untuk melakukan peliputan. Ketika berhalangan, penulis membicarakan langsung beserta alasan mengapa berhalangan. Selain berhalangan penulis juga mendapatkan penugasan jika sedang ada jadwal kuliah, editor akan memberikan tugas lebih sedikit dari biasanya karena memahami bahwa penulis sedang belajar, namun proses penulisan artikel juga sama dan disampaikan di pesan *Whatsapp*.

3.3.2.2 Pengumpulan Data

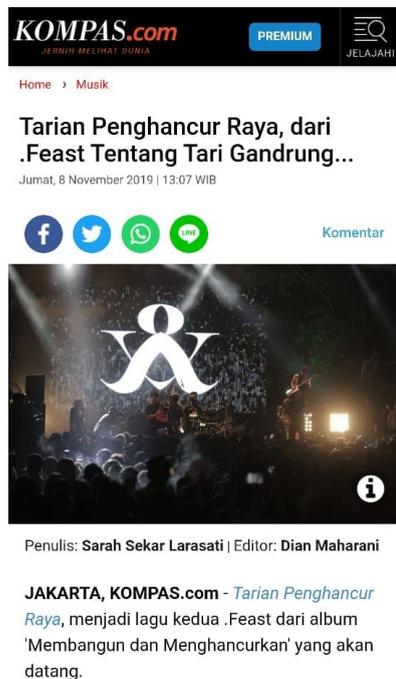
Setelah penulis mendapatkan penugasan dari editor yang bersangkutan. Tahap selanjutnya adalah pengumpulan data. Empat teknik yang dijabarkan dalam Ishwara (2007, p. 67) terdapat observasi, wawancara, pencarian melalui dokumen publik, dan partisipasi dalam peristiwa. Dalam prakteknya, penulis melakukan empat teknik tersebut baik pada kanal Edukasi, Hype, maupun JEO.

Mengutip Errol Jonathan, sumber berita berdasarkan materi isinya dibagi menjadi tiga, yaitu: *Paper trail*, *Electronic trail*, dan *People trail* (Sumadiria, 2006, p. 98). Penulis menggunakan *electronic trail* yang sumber beritanya didapatkan dari internet. Hal tersebut dilakukan karena kanal Hype yang

mengcover semua berita hiburan yang terjadi. Sehingga pemantauan pemberitaan melalui media sosial sangat diperlukan.

Penulis mengaplikasikan *electronic trail* pada sebuah artikel dimana , band asal Jakarta, .Feast baru saja mengeluarkan single terbaru dan menjadi *trending topic* di Twitter. Penulis segera membuat artikel terkait dengan melihat fakta yang ada. Penulis perlu berhati-hati untuk mencari data tambahan karena informasi masih minim. Dengan membuat artikel berdasarkan *trending*, penulis membuat tambahan satu artikel yang dilengkapi dengan wawancara salah satu personil. Artikel kedua menjadi artikel tambahan dalam topik pembicaraan yang sama.

Gambar 3.5 Artikel Electronic Trail



Sumber: Kompas.com

Gambar 3.6 Artikel Tambahan



Sumber : Kompas.com

Dalam pengumpulan data, biasanya penulis melakukan secara mandiri. Misalnya pada contoh artikel di atas. Pada artikel

berjenis *electronic trail* tersebut, penulis mendapatkan dari YouTube, Sun Eater, yang merilis lagu tersebut selain itu juga untuk menjadi pelengkap, postingan Instagram dari .Feast juga menjadi sumber data tambahan. Baru setelahnya artikel lanjutan atau pelengkap, penulis dapatkan dari sumber wawancara yang dilakukan melalui pesan Whatsapp karena keterbatasan waktu. Dalam proses wawancara, penulis juga tidak bisa langsung mengontak narasumber, jadi penulis perlu mengontak *manager* terlebih dahulu dan mengirimkan daftar pertanyaan. Baru setelah itu narasumber akan menjawab melalui *manager* mereka.

3.3.2.3 Evaluasi

Tahap berikutnya dari alur kerja sebagai reporter adalah proses evaluasi, dimana penulis memilih dan memilah informasi yang dapat dimasukkan kedalam artikel nantinya. Pemilihan ini berdasarkan nilai berita, yaitu konflik, bencana dan kemajuan, dampak, kemasyhuran, segar dan kedekatan, keganjilan, *human interest*, seks, dan lain-lain (Ishwara, 2007, p. 77). Berikut judul artikel yang pernah dibuat penulis dengan merujuk pada nilai-nilai berita di atas :

Tabel 3.2 Berita Dikaitkan Dengan Nilai Berita Menurut Ishwara

Nilai Berita	Judul Berita
Konflik	Tak Ada Maaf dari Gisel buat Penyebar Fitnah Video Syur
Bencana dan Kemajuan	Lamborghini Aventador Miliknya Terbakar, Raffi Ahmad Mengaku Ikhlas
Dampak	Perempuan Tanah Jahanam: Tambah Layar hingga Tembus 1,5 Juta Penonton
Kemasyhuran	Album Baru Tashoora: Pengingat untuk Tetap Jadi

	Manusia
Segar dan Kedekatan	Banyak Tawaran Film, Mengapa Susy Susanti Hanya Percaya pada Daniel Mananta?
Keganjilan	Merokok, Pablo Benua Langsung Kena Tegur di Kejaksaan
Human Interest	Berikan Wejangan, Baskara Putra: Ngeband Kayak Pacaran

Sumber : Kompas.com

Penulis melakukan tahap evaluasi juga pada saat mentranskrip hasil wawancara, ketika narasumber menjawab hal yang tidak ditanyakan, penulis tidak akan memasukan hal tersebut. Seperti saat mewawancarai Ryo, drummer .Feast. Ryo yang menceritakan pengalaman otodidaknya dari awal-akhir sangat panjang setelah di *transcript* padahal penulis hanya membutuhkan satu paragraf mengenai hal tersebut. Informasi yang panjang itu penulis simpulkan dan mengambil kutipan langsung untuk memperkuat. Sisanya penulis sama sekali tidak pakai walaupun banyak informasi menarik.

Saat bersama editor dan dalam redaksi juga melakukan tahap evaluasi, dimana masukan yang diberikan untuk menunjang artikel akan penulis pilah untuk fokus ke angel tertentu. Ketika informasi yang didapatkan terlalu banyak, penulis biasanya membagi kedua *angle*, untuk dijadikan dua berita.

3.3.2.4 Penulisan

Proses penulisan artikel dapat dikerjakan dengan mudah karena pencarian informasi dan pemilahan informasi sudah dilakukan. Jenis tulisan juga bergantung pada apa yang sedang dikerjakan. *Hard news*, *soft news*, maupun *feature* sudah pernah

penulis kerjakan. Setiap media yang memiliki gaya penulisan masing-masing termasuk Kompas.com yang memiliki gaya penulisan santai namun serius dalam hal ini penulisan menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang benar tapi tidak terlalu kaku (Galuh, *personal communication*, Agustus 2019)

Penulisan artikel yang dibuat penulis berdasarkan pengajaran yang telah diajar selama kuliah, dengan menggunakan konsep piramida terbalik. Piramida terbalik penyajiannya diawali dari informasi yang terpenting hingga kurang penting (Muda, 2005, p.60). Paragraf awal atau *lead* berisi inti berita dimana kalimat yang dapat menarik perhatian pembaca untuk membaca artikel lebih lanjut (Wahyudi, 1991, p.145). Dikutip dari M. Romli, struktur berita yang lengkap terdiri dari judul (*head*), teras berita(*lead*), dan isi berita (*body*) (Romli, 2009, p.11-12). Penulis menerapkan konsep penulisan artikel mulai dari piramida terbalik dan struktur penulisan artikel. Berikut salah satu contoh artikel yang pernah ditulis oleh penulis :

Tabel 3.3 Contoh Penulisan Artikel

Judul	House of The Dragon, Kisah 300 Tahun Sebelum Game of Thrones
<i>Lead</i>	Serial televisi Game of Thrones akan mengeluarkan prekuelnnya yang berjudul House of the Dragon, setelah sebelumnya gagal mengeluarkan prekuel lainnya, Long Night. Poster dari prekuel ini telah di posting di Instagram story resmi milik Game of Thrones.
<i>Body</i>	Dilansir dari The Verge, Presiden Program HBO, Casey Bloys, juga telah mengumumkan hal ini di sebuah acara untuk HBO Max. Prekuel tersebut tetap diarahkan oleh Miguel Sapochnik yang semula direncanakan

	<p>menggarap Long Night. George R R Martin akan mengisi kursi eksekutif produser dari serial yang merujuk pada bukunya, Fire and Blood.</p> <p>Salah satu hal menarik adalah latar belakang House of the Dragon akan mengambil kisah 300 tahun sebelum peristiwa Game of Thrones, menceritakan asal usul dari keluarga Targareyn.</p> <p>“Kami sangat ingin mengeksplorasi asal usul keluarga Targaryen dan masa-masa awal Westeros bersama Miguel Sapochnik, Ryan Condal, dan George R R Martin,” kata Casey Bloys.</p> <p>House of The Dragon memiliki tagline "Fire Will Reign" yang diasumsikan bahwa keluarga Targareyn menggunakan kekuatan naganya untuk memerintah. Belum ada pengumuman resmi mengenai tanggal produksi dan rilis prekuil ini. Skenario akan ditulis oleh Ryan J condal yang merupakan penulis naskah dari film Rampage.</p> <p>Game of Thrones sendiri menjadi serial televisi yang sukses sampai musim delapan. Kisah yang diadaptasi dari novel karya George R R Martin yang berjudul A Song of Ice and Fire</p>
--	--

Sumber: Kompas.com

Penulisan artikel pada Kompas.com per-paragraf hanya sekita 1-3 kalimat. Hal ini dikarenakan Kompas.com yang sebagai media online menginginkan pembaca untuk tetap menarik untuk dibaca. Sehingga penulis harus menghindari penumpukan kalimat pada satu paragraf (Kistyarini, *personal communication*, Oktober 2019).

Tahap pengiriman artikel penulis sesuaikan bagaimana aturan di setiap kanal. Pada kanal Edukasi artikel diberikan ke

editor berupa dokumen word, melalui pesan Whatsapp. Namun, beberapa artikel yang ditulis tidak tayang tanpa diberi evaluasi.

Gambar 3.7 Hasil Artikel kanal Edukasi

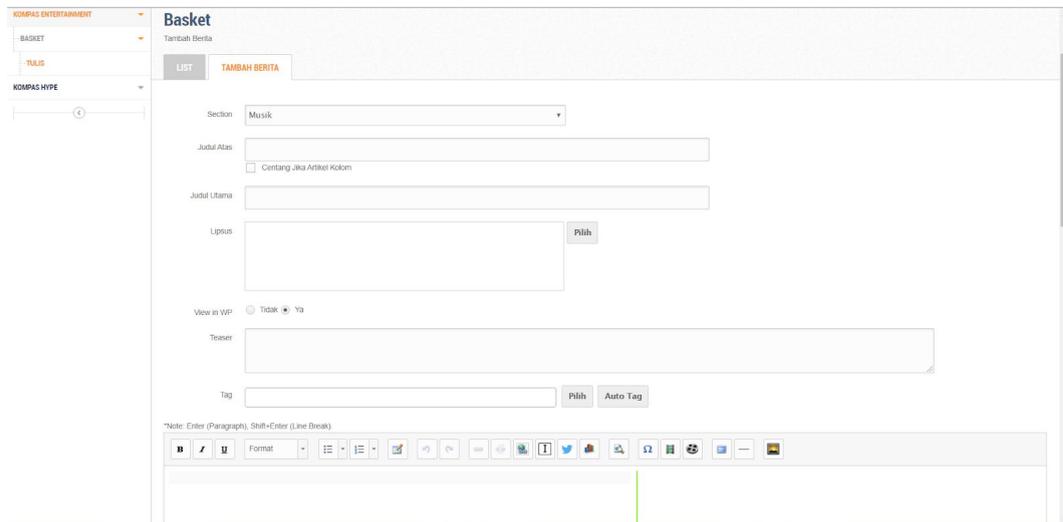


Sumber : Kompas.com

Berikutnya, penulis diberi tugas untuk menulis artikel soal *speech delay* dengan mewawancarai seorang psikiater yang ditemui di RSPI Bintaro. Penulis meliput sendiri dengan daftar pertanyaan yang dibuat sendiri. Seperti prosedur sebelumnya, penulis membuat artikel dan mengirimkannya melalui Whatsapp. Lalu artikel tayang pada laman Kompas.com.

Berbeda dengan kanal Edukasi, di kanal Hype penulis mengerjakan artikel secara mandiri. Prosedur CMS yang mudah dan praktis membuat penulis bekerja secara mandiri.

Gambar 3.8 CMS dari Kompas.com



Sumber : Dok. Penulis

Mulai dari menyertakan link berita lain hingga menambahkan foto ataupun media lain. Berita yang sudah ada di CMS akan diedit oleh editor dan asisten editor pada sistem yang sama. Tak lama, berita tayang pada laman Kompas.com.

3.3.2.5 Penyuntingan

Tahap terakhir yaitu penyuntingan yang dilakukan oleh editor dari setiap kanal, yaitu Edukasi dan Hype. Pada kanal Hype, penulis sama-sekali tidak mengetahui bagaimana proses penyuntingan yang dilakukan oleh editor, Yohanes Enggar. Penulis juga tidak mengetahui, ketika berita batal tayang apa evaluasi yang diberikan ke penulis dan tim untuk diperbaiki. Namun, proses penyuntingan yang penulis dapatkan untuk memperbaiki penulisan didapatkan dari kanal Hype. Selain penyuntingan langsung

dikerjakan di CMS, tak jarang editor memberi masukan kepada penulis secara lisan.

Proses penyuntingan yang dikerjakan editor tidak lama, ketika artikel sedang disunting pada sistem CMS, artikel yang telah ditulis akan terkunci dan terlihat nama yang sedang mengedit, tak lama artikel akan tayang di laman Kompas.com. Penulis sering mendapatkan penyuntingan pada kalimat tidak efektif atau pun penggunaan kata sambung. Kesalahan ini penulis sadari sering terjadi dan menjadi pembelajaran untuk lebih berhati-hati. Berikut contoh artikel yang ditulis, sebelum dan sesudah mengalami penyuntingan. Artikel yang diambil berjudul "Tarian Penghancur Raya, Suara .Feast Tentang Alam dan Budaya" berikut uraiannya.

Tabel 3.4 Contoh Hasil Artikel Sebelum dan Sesudah Disunting

Bagian	Artikel Sebelum	Artikel Sesudah
<i>Lead</i>	<p>Melalui lagu terbarunya, .Feast melahirkan karya yang sarat unsur Alam dan Budaya, terutama persoalan Tari Gandrung. Tarian Penghancur Raya rilis pada Jumat (8/11/2019).</p> <p>Lewat kanal YouTube Sun Eater, .Feast merilis official lyric video dengan visual seorang penari yang menari</p>	<p>Melalui lagu terbarunya, .Feast melahirkan karya yang sarat unsur alam dan budaya, terutama persoalan Tari Gandrung. Tarian Penghancur Raya rilis pada Jumat (8/11/2019).</p> <p>Lewat kanal YouTube Sun Eater, .Feast merilis official lyric video dengan visual seorang penari yang menari Tari Gandrung. Mengangkat isu</p>

	<p>Tari Gandrung. Mengangkat isu utama soal Tari Gandrung yang sempat dilarang oleh kelompok masyarakat, .Feast juga menyematkan persoalan lain yang terjadi.</p>	<p>utama soal Tari Gandrung yang sempat dilarang oleh kelompok masyarakat, .Feast juga menyematkan persoalan lain yang terjadi.</p>
Isi	<p>Melalui pesan Whatsapp, Kompas.com menghubungi Fadli Fikriawan, bassist .Feast. Mengaku pada lagu ini banyak menyinggung hal-hal natural yang sudah lama ada di peradaban manusia, seperti soal alam dan budaya.</p> <p>"Sama manusia yang sekarang seolah olah manusia sekarang merasa lebih tau, lebih pintar sehingga punya solusi yang dianggap lebih baik tapi sebenarnya merusak apa yang telah ada, tatanan yang udah ada itu," jawab Fikriawan yang akrab dipanggil Awan.</p>	<p>Melalui pesan WhatsApp, Kompas.com menghubungi Fadli Fikriawan, bassist .Feast. Fadli mengatakan, pada lagu ini banyak menyinggung hal-hal natural yang sudah lama ada di peradaban manusia, seperti soal alam dan budaya.</p> <p>"Sama manusia yang sekarang seolah olah manusia sekarang merasa lebih tau, lebih pintar sehingga punya solusi yang dianggap lebih baik tapi sebenarnya merusak apa yang telah ada, tatanan yang udah ada itu," jawab Fikriawan yang akrab dipanggil Awan.</p> <p>"Baik itu secara kondisi alam, baik itu budaya juga," lanjut</p>

	<p>"Baik itu secara kondisi alam, baik itu budaya juga," lanjut Awan.</p> <p>Awan menambahkan pada Tarian Penghancur Raya, manusia yang justru merusak alam lebih cepat.</p> <p>"Sedangkan dari segi budaya kayak, budaya lama yang seolah olah tidak sesuai dengan ajaran yang sekarang, ajaran yang dianut sekarang jadi kayak merusak apa yang ada sejak lama aja sih," tambah Awan.</p> <p>Baskara Putra dalam unggahan di akun Instagram miliknya menyebutkan bahwa Tarian Penghancur Raya menjadi garapan yang serius yang sebelumnya sudah direncanakan sebelum album pertama mereka, 'Multiverses'.</p> <p>"Akhirnya bisa 'kembali ke suara awal' yang kami ciptakan</p>	<p>Awan. Awan menambahkan pada Tarian Penghancur Raya, manusia yang justru merusak alam lebih cepat.</p> <p>"Sedangkan dari segi budaya kayak, budaya lama yang seolah olah tidak sesuai dengan ajaran yang sekarang, ajaran yang dianut sekarang jadi kayak merusak apa yang ada sejak lama aja sih," tambah Awan.</p> <p>Baskara Putra dalam unggahan di akun Instagram miliknya menyebutkan bahwa Tarian Penghancur Raya menjadi garapan yang serius yang sebelumnya sudah direncanakan sebelum album pertama mereka, 'Multiverses'.</p> <p>"Akhirnya bisa 'kembali ke suara awal' yang kami ciptakan di saat pertama kali .Feast lahir bertahun-tahun, bahkan di saat album perdana belum rilis," tulis Baskara.</p>
--	--	--

	<p>di saat pertama kali .Feast lahir bertahun-tahun, bahkan di saat album perdana belum rilis," tulis Baskara.</p> <p>"Karna memang dari dulu sebelum adanya 'Multiverses' bahkan kita kayak pengen menyentuh ranah rock yang musik yang agak gelap, kayak arahnya lebih progresive gelap dan banyak eksperimen didalamnya," jelas Awan ketika ditanya maksud dari 'kembali ke suara awal'.</p> <p>.Feast yang ada sejak mereka berlima berkuliah di FISIP UI mengharuskan mereka belajar musik dengan cara otodidak. Perlahan tapi pasti keinginan .Feast untuk memiliki karya dengan aransemen musik yang kompleks dan .</p> <p>Awan menuturkan bahwa akhirnya single ini bisa mencapai ke musik awal yang .Feast inginkan dengan segala</p>	<p>"Karna memang dari dulu sebelum adanya 'Multiverses' bahkan kita kayak pengen menyentuh ranah rock yang musik yang agak gelap, kayak arahnya lebih progresif gelap dan banyak eksperimen didalamnya," jelas Awan ketika ditanya maksud dari 'kembali ke suara awal'.</p> <p>.Feast yang ada sejak mereka berlima berkuliah di FISIP UI mengharuskan mereka belajar musik dengan cara otodidak. Perlahan tapi pasti keinginan .Feast untuk memiliki karya dengan aransemen musik yang kompleks dan progresif terwujud.</p> <p>Awan menuturkan, akhirnya single ini bisa mencapai ke musik awal yang .Feast inginkan dengan segala sound, komposisi, dan teknis musik yang ada di Tarian Penghancur Raya.</p> <p>"Pokoknya itu (musik awal</p>
--	--	---

	<p>sound, komposisi, dan teknis musik yang ada di Tarian Penghancur Raya.</p> <p>"Pokoknya itu (musik awal .Feast) dulu pengennya kayak gitu cuman belum sampe kesana aja," jelas Awan.</p> <p>Menggambarkan garis besar album ketiga yang akan datang, Awan menjelaskan sedikit mengenai musik dan konsepnya.</p> <p>"Tema yang diangkat di album ini kebetulan lebih gelap dan lebih hitam dan putih dan rasanya agak sedikit horor.. bukan horor sih tapi lebih tidak nyaman," tutur Awan.</p>	<p>.Feast) dulu pengennya kayak gitu cuman belum sampe kesana aja," jelas Awan.</p> <p>Menggambarkan garis besar album ketiga yang akan datang, Awan menjelaskan sedikit mengenai musik dan konsepnya.</p> <p>"Tema yang diangkat di album ini kebetulan lebih gelap dan lebih hitam dan putih dan rasanya agak sedikit horor.. bukan horor sih tapi lebih tidak nyaman," tutur Awan.</p>
Closing	<p>"Namun karena aransemen dan eksplorasinya akan banyak yang beda sih bisa dibilang kayak gitu, tapi secara nuansa dan rasanya akan seperti ini sih, gitu," tutup Awan</p>	<p>"Namun karena aransemen dan eksplorasinya akan banyak yang beda sih bisa dibilang kayak gitu, tapi secara nuansa dan rasanya akan seperti ini sih, gitu," tutup Awan</p>

	<p>Terkenal dengan lirik yang tajam dengan membawa isu-isu sekitar. Sebelumnya .Feast baru saja mengeluarkan lagu mereka yang berjudul Tarian Penghancur Raya. Lagu ini menjadi lagu kedua yang akan masuk di dalam album ketiga mereka 'Membangun dan Menghancurkan' yang akan datang.</p>	<p>Terkenal dengan lirik yang tajam dengan membawa isu-isu sekitar. Tarian Penghancur Raya menjadi lagu kedua yang akan masuk di dalam album ketiga mereka 'Membangun dan Menghancurkan' yang akan datang.</p>
--	---	--

Sumber : Kompas.com

Hasil penyuntingan yang ada membuat artikel yang dibuat oleh penulis menjadi lebih singkat dan pendapat. Selain itu beberapa kata dan kalimat juga ditambahkan dan dikurangi oleh editor. Hal ini diperlukan agar kualitas dari artikel yang ada enak untuk dibaca dan dimengerti. Setelah proses penyuntingan ini, editor akan mem-*publish* tulisan di Kompas.com

3.3.3 Kendala Kerja Magang

Penulis akan memaparkan beberapa kendala selama proses kerja magang, antara lain:

- a. Kurangnya sosialisasi mengenai program magang ini, karena sebelumnya direncanakan ada sosialisasi mengenai program magang ini di UMN namun gagal.

- b. Kurangnya teknis dan penjelasan pada saat awal masuk magang, pada saat awal masuk terlihat bahwa hanya Pemimpin Redaksi, Wisnu Nugroho, dan Marketing Communication, Novya dari Kompas.com yang mengetahui perihal program DJC. Hal ini membuat teknis lain dan orang terlibat di dalamnya masih belum tahu, terbukti juga ketika penulis berada di kanal Hype dan JEO.